

KORELASI ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI DI SMP NEGERI 8 MATARAM

MADE PILIANI
IKIP Mataram

ABSTRAK

Setiap keluarga memiliki kebiasaan yang berbeda dengan keluarga yang lainnya, kebiasaan ini terbawa oleh status sosial ekonomi keluarga masing-masing. Seorang anak yang memiliki orang tua berpendidikan, punya kedudukan dalam masyarakat, tempat tinggal mewah, kaya dan semua kebutuhan terpenuhi akan sangat berpengaruh dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan minat pada putra-putrinya untuk melanjutkan studi sesuai dengan yang diinginkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008 / 2009 dengan tujuan untuk mengetahui korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris, dengan menentukan sampel sebanyak 43 orang siswa dengan metode *proportional random samplin*, Untuk memperoleh data digunakan metode angket sebagai metode pokok serta metode dokumentasi dan wawancara sebagai metode pelengkap, kemudian data dianalisis statistik *Chi Kwadrat*.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada korelasi secara signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008 / 2009. Ini berarti semakin tinggi status sosial ekonomi orang tuanya, maka semakin tinggi pula minat anaknya untuk melanjutkan studi dan sebaliknya semakin rendah status soaial ekonomi orang tuanya, maka cenderung minat anaknya untuk melanjutkan studi semakin rendah

Kata-kata kunci adalah : Status sosial ekonomi dan Minat melanjutkan studi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Status sosial ekonomi merupakan pembagian masyarakat yang didasarkan atas kelas-kelas secara bertingkat-tingkat dari kelas atas ke bawah, dimana masing-masing kelas setiap anggotanya mempunyai kedudukan dan kepentingan yang tidak sama dalam masyarakat. Setiap keluarga memiliki kebiasaan yang berbeda dengan keluarga yang lainnya, kebiasaan ini terbawa oleh status sosial ekonomi keluarga masing-masing. Seorang anak yang memiliki orang tua yang berpendidikan, punya kedudukan dalam masyarakat, tempat tinggal mewah, kaya dan semua kebutuhan terpenuhi akan sangat berpengaruh dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan minat pada putra-putrinya untuk melanjutkan studi sesuai dengan yang diinginkan. Adapun Kriteria untuk menentukan status sosial ekonomi adalah “(1). Ukuran kekayaan, (2). Ukuran daya guna fungsional, (3). Ukuran keturunan, (4). Ukuran agama, serta (5). Ukuran ciri-ciri biologis termasuk umur dan jenis kelamin” (Sarwono,1998:79).

Sedangkan minat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam setiap kegiatan. Demikian pula terhadap belajar sangat besar pengaruhnya karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Ini menunjukkan bahwa dengan adanya minat belajar dalam diri siswa, maka dengan sendirinya akan timbul hasrat untuk melanjutkan sekolah. Siswa sebagai komponen pendidikan dituntut kesiapannya untuk menjadi lulusan yang berkualitas sejak dini dengan cara meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan jenjang pendidikannya.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa SMP Negeri 8 Mataram merupakan tumpuan dan harapan bagi masyarakat sekitarnya sebagai tempat untuk membina dan mendidik siswa-siswanya pada umumnya dan pada khususnya siswa memiliki kondisi status sosial dan tingkat ekonomi yang berbeda-beda dan pendidikan orang tua rata-rata rendah, dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal adalah minat siswa, sedangkan salah satu faktor eksternal adalah ekonomi orang tua.

Kedua faktor tersebut, sangat menentukan bagi siswa untuk melanjutkan sekolah. Sesuai dengan hasil observasi peneliti ternyata minat melanjutkan studi di SMP Negeri 8 Mataram masih rendah.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kedudukan status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor utama yang dapat mendukung minat para siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh apakah ada Korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah ada Korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Ingin mengetahui ada tidaknya Korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008/2009”. Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai sebagai bahan masukan bagi sekolah umumnya, khususnya Guru Bimbingan dan Konseling agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dalam membangkitkan minat siswa melanjutkan studi, dan sebagai referernce bagi peneliti yang lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada Korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008/2009

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008/2009.

Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari siswa kelas IX di SMPN 8 Mataram tahun pelajaran 2008/2009. Besarnya jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 20 % dari besarnya jumlah siswa kelas IX di SMPN 8 Mataram tahun pelajaran 2008 / 2009 yang jumlahnya $214 \times 20\% = 42,8$ orang yang dibulatkan menjadi 43 orang. Sedangkan teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*Proportional random sampling*”.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian menggunakan angket yang terdiri dari 30 item.

- Angket pendidikan orang tua terdiri atas 6 option yaitu : Tidak sekolah = 1, Sekolah Dasar = 2, Sekolah Menengah Pertama = 3 Sekolah Menengah Atas = 4, Diploma = 5 dan Strata 1 = 6.
- Jenis Pekerjaan orang tua : Tidak bekerja = 1, Buruh = 2, Pedagang = 3, Pegawai Negeri Sipil/ABRI = 4, dan Wiraswasta = 5.
- Tingkat Penghasilan : < 1 Juta = 1, 1 – 2 Juta = 2, 2 – 3 Juta = 3, dan > 5 Juta = 4
- minat melanjutkan studi dengan pemberian skor untuk masing-masing item soal adalah apabila siswa menjawab : ya = 3 dan tidak = 2

Pengumpulan Data

Sehubungan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi serta wawancara sebagai metode bantu.

Pengujian Hipotesis

Guna kepentingan pengujian hipotesis berdasarkan data-data yang dihasilkan dari penelitian ini, maka ada beberapa langkah yang harus dilalui antara lain : Merumuskan hipotesis nihil, Menyusun tabel kerja, Menguji koefisien korelasi *Chi Kwadrat* (X^2) dan Menarik Kesimpulan.

a). Merumuskan hipotesis nihil

Data-data yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan statistik rumus *Chi Kwadrat* (X^2). Sebagai langkah awal dalam menganalisa data terlebih dahulu dirumuskan hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi : “Tidak ada Korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008/2009”.

b). Menyusun Tabel Kerja

Sebelum menyusun tabel kerja dalam menerapkan rumus *Chi Kwadrat* (X^2) terlebih dahulu membuat tabel frekwensi observasi dan tabel frekwensi yang diharapkan (f_h)

Analisis Data

Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan atas status sosial ekonomi orang tua adalah sebagai berikut : a). 10 - 13 = S.S.E. Tinggi, b). 7 - 9 = S.S.E. Sedang, c). 4 - 6 = S.S.E. Rendah, sedangkan untuk minat melanjutkan studi adalah sebagai berikut a). 82 - 86 = Tinggi, b). 78 - 81 = Sedang, 74 - 77 = Rendah. (Nurkencana dan Sunartana, 1996 : 281)

Kemudian data yang telah dikelompokkan dianalisis menggunakan statistik *Chi Kwadrat* (X^2) dengan formulasi (Hadi, 2000 : 317) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

dimana χ^2 = *Chi Kwadrat*, F_o = Frekwensi yang diperoleh sampel, F_h = Frekwensi harapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengelompokan data dipertoleh hasil a). Status Sosial Orang tua skor maksimal = 13 dan skor minimal = 4, b). Minat melanjutkan studi skor maksimal = 86 dan skor minimal = 74

Kemudian untuk pengujian Hipotesis dapat dilaksanakan dengan membuat tabel frekwensi observasi dan tabel frekwensi yang diharapkan (f_h) seperti Tabel 1 dan Tabel 2

Tabel 1 : Frekwensi observasi (f_o) dari Korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi

Tabel 2. Frekwensi yang diharapkan (f_h) dari korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat studi

| S S E | M M S | | | T o t a l |
|-----------|---------------|---------------|---------------|-----------|
| | <i>Tinggi</i> | <i>Sedang</i> | <i>Rendah</i> | |
| Tinggi | 12 | 4 | 2 | 18 |
| Sedang | 3 | 3 | 2 | 8 |
| Rendah | 3 | 4 | 10 | 17 |
| T o t a l | 18 | 11 | 14 | 43 |

| Nomor | Σfr | Σfc | fh |
|--------|-------------|-------------|------|
| 1 | 18 | 18 | 7,53 |
| 2 | 18 | 11 | 4,60 |
| 3 | 18 | 18 | 7,53 |
| 4 | 8 | 18 | 3,35 |
| 5 | 8 | 11 | 2,05 |
| 6 | 8 | 14 | 2,60 |
| 7 | 17 | 18 | 7,12 |
| 8 | 17 | 11 | 4,35 |
| 9 | 17 | 14 | 5,53 |
| Jumlah | 43 | 43 | 43 |

Sedangkan untuk menentukan Frekwensi yang diharapkan adalah sebagai berikut :

$$fe = \frac{(\sum fr)(\sum fc)}{N}$$

Keterangan : Fe = Kategori yang diharapkan, Fr = Frekwensi baris
Fc = Frekwensi kolom, N = Jumlah sampel (Netra, 1999 : 204).

Setelah mengetahui frekwensi harapan (Fh) dari masing-masing variabel, yakni variabel staus sosial dan tingkat ekonomi dan variabel minat melanjutkan studi, maka langkah selanjutnya adalah membuat tabel kerja. Adapun tabel kerja yang dimaksud adalah sebagaimana pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Tabel Kerja untuk menguji hipotesis tentang Korelasi antara status sosial dan tingkat ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008/2009

| Sampel/S.S.E | M.M.S. | fo | fh | fo-fh | (fo-fh) ² | $\frac{(fo-fh)^2}{fh}$ |
|--------------|--------|-----------|-----------|----------|----------------------|------------------------|
| Tinggi | Tinggi | 12 | 7,53 | 4,47 | 19,94 | 2,65 |
| | Sedang | 4 | 4,60 | -0,60 | 0,37 | 0,08 |
| | Rendah | 2 | 5,86 | -3,86 | 14,90 | 2,54 |
| Sedang | Tinggi | 3 | 3,35 | -0,35 | 0,12 | 0,04 |
| | Sedang | 3 | 2,05 | 0,95 | 0,91 | 0,44 |
| | Rendah | 2 | 2,60 | -0,60 | 0,37 | 0,14 |
| Rendah | Tinggi | 3 | 7,12 | -4,12 | 16,94 | 2,38 |
| | Sedang | 4 | 4,35 | -0,35 | 0,12 | 0,03 |
| | Rendah | 10 | 5,53 | 4,47 | 19,94 | 3,60 |
| Total | | 43 | 43 | 0 | 74 | 11,90 |

Jadi nilai akhir dari perhitungan Chi Kwadrat (X^2) dalam penelitian ini adalah sebesar 11,90.

1. *Menguji nilai Chi Kwadrat*

Sebelum menguji nilai Chi kwadrat, maka langkah yang dilakukan adalah menghitung besarnya derajat kebebasan atau df dengan rumus sebagai berikut :

$$df = (r - 1)(c - 1) = (3 - 1)(3 - 1) = 2 \times 2 = 4$$

dimana r = baris (kategori status sosial ekonomi)
c = kolom (kategori minat melanjutkan studi) (Netra, 1999 : 210)

Berdasarkan derajat kebebasan (df) = 4, dengan taraf signifikansi 5 % ternyata batas angka penolakan hipotesis nihil (Ho) dalam tabel adalah sebesar 9,488. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Chi Kwadrat* (X^2) yang diperoleh dari hasil analisis data lebih besar dari pada nilai Chi kwadrat dalam tabel yaitu (11,90 > 9,488) yang berarti hasil penelitian ini adalah "*Signifikan*".

2. *Menarik Kesimpulan*

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (Ho) yang telah dirumuskan berbunyi "Tidak ada Korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat

melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008/2009". dinyatakan "Ditolak", dan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan yakni "Ada Korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008/2009" dinyatakan "Diterima".

Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan diterima dan sebaliknya hipotesis nihil yang diajukan ditolak, artinya hasil penelitian ini adalah signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki Korelasi dengan minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008/2009.

Korelasi ini dapat terjadi karena pendidikan, pekerjaan dan penghasilan orang tua sangat mendukung minat siswa untuk melanjutkan studi artinya jika tingkat pendidikan orang tua tinggi, mempunyai jabatan dan penghasilan yang tinggi akan dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi, begitu juga sebaliknya jika tingkat pendidikan kurang, pekerjaan yang kurang layak dan penghasilan yang pas-pasan akan mempengaruhi minat anak untuk melanjutkan studi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat Korelasi yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2008/2009". Ini dapat dilihat dari $X^2_{hit} > X^2_{tab}$ ($11,90 > 9,488$). Ini berarti semakin tinggi status sosial ekonomi orang tuanya, maka semakin tinggi pula minat anaknya untuk melanjutkan studi dan sebaliknya semakin rendah status sosial ekonomi orang tuanya, maka cenderung minat anaknya untuk melanjutkan studi semakin rendah

Saran-saran

1. Kepala Sekolah diharapkan agar tetap memberikan himbauan kepada para guru BK agar tetap melaksanakan bimbingan kepada siswa untuk dapat mengembangkan bakat dan minat agar dapat menjadi tuntunan untuk melanjutkan studi.
2. Para Guru BK diharapkan agar terus memacu para siswa untuk dapat mengembangkan bakat dan minat agar dapat menjadi tuntunan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dan mendalam terutama tentang Status sosial ekonomi dan beberapa jenis minat secara umum, dan khususnya pada minat melanjutkan studi dalam ruang lingkup yang lebih luas.
4. Bagi para mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan diharapkan untuk dapat dijadikan acuan dalam mengadakan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, 1990, *Psikologi Umum*, PT Bina Ilmu, Surabaya
- Amal, Hidayati Siti, 1992, *Psikologi Sosial*, Remaja Karya, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 1997, *Prosedur Penelitian*, Rineka Karya, Jakarta.
- , 2001, *Metodologi Penelitian*, Rineka Karya, Jakarta.
- Gunarsa, Singgih D, 1991, *Sosiologi I*, Bina Aksara, Jakarta.
- Hadi Sutrisno, 1988, *Statistik 2*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Hasibuan JJ, & Mujiono, 1995, *Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasir, Moh, 2001, *Metodologi penelitian*, Rajawali Press, Jakarta.
- Netra, IB, 1974, *Statistik Inferensial*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Nurkencana, & Sunartana, 1986, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya
- Singarimbun & Effendi Sofyan, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Pustaka Jaya. Jakarta.

Utami, Munandar, 1992, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Andi Ofset, Yogyakarta.

Walgito, Bimo, 1998, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Dunia Ilmu, Jakarta